

## BAB III

### METODE PENELITIAN

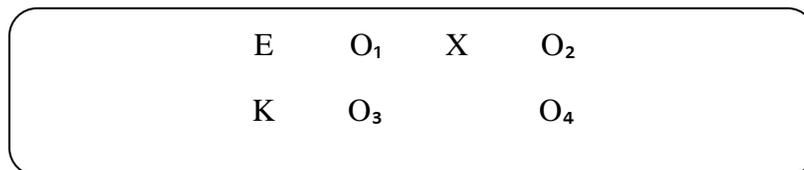
#### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain eksperimen kuasi. Peneliti memilih metode eksperimen kuasi karena pada kenyataannya tidak semua variabel dapat terkontrol. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryabrata (2012, hlm. 92) yang menyatakan bahwa tujuan eksperimen kuasi yaitu untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Objek penelitian dalam hal ini peserta didik kelas X MIA SMAN I Parongpong merupakan manusia yang tidak dapat dikontrol sepenuhnya seperti layaknya benda mati. Banyak variabel-variabel luar seperti suasana hati, kondisi fisik, dan beban pikiran yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan perlakuan saat penelitian. Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa desain eksperimen kuasi lebih cocok diterapkan dalam penelitian ini.

Penelitian eksperimen termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif akan ada data-data berupa angka yang nantinya dapat digunakan untuk membantu dalam menarik kesimpulan dari perlakuan yang telah diterapkan pada objek penelitian. Penelitian eksperimen kuasi menekankan pada pengujian teori melalui variabel penelitian dengan menggunakan analisis data statistik.

Penelitian ini menggunakan rancangan *noequivalent control group desain*. Pada dasarnya rancangan *noequivalent control group desain* hampir sama dengan *pretest posttest control group desain* hanya saja pada rancangan ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara acak pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015, hlm. 116). Pada rancangan ini akan, ada prates yang diadakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen

untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan peserta didik. Setelah itu, peserta didik di kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan (*treatment*) khusus berupa penggunaan model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan media video tutorial, sementara kelas kontrol tidak mendapat perlakuan serupa atau hanya mendapatkan pembelajaran dengan teknik ceramah. Setelah perlakuan selesai dilakukan, peserta didik di kelas kontrol dan di kelas eksperimen akan diberikan tes kembali berupa pascates untuk melihat keefektifan dari model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan media video tutorial. Berikut adalah gambaran rancangan penelitian *noequivalent control group desain*.



Sugiyono (2015, hlm. 79)

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O<sub>1</sub> : Prates kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> : Prates kelas kontrol
- X : Perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantu video tutorial.
- O<sub>2</sub> : Pascates kelas eksperimen
- O<sub>4</sub> : Pascates kelas kontrol

Dengan desain tersebut maka akan didapat hasil berupa data yang menggambarkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks di kedua kelas tersebut. Dari data hasil tes tersebut akan terlihat apakah model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan media video tutorial mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik kelas eksperimen atau tidak.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menerapkan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks. Penelitian ini mengambil data yang bersumber dari peserta didik kelas X MIA di SMA Negeri I Parongpong. Kemudian, peneliti akan menentukan populasi dan sampel penelitian.

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri I Parongpong yang terdiri dari 8 kelas (4 kelas MIA dan 4 kelas IIS). Peneliti memilih populasi tersebut karena pada kurikulum 2013 peserta didik kelas X dituntut untuk memproduksi teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan. Pada kurikulum 2013, materi teks prosedur kompleks disimpan untuk jenjang kelas X, hal ini menuntut peserta didik kelas X untuk mampu memahami materi dan mampu mempraktikkan menulis teks prosedur kompleks.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel secara non acak, yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau sampel non acak adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila sampel yang diteliti memiliki karakteristik tertentu yang sama, sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Berikut merupakan profil kelas X MIA I sampai dengan X MIA 4.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Profil Kelas X MIA SMA Negeri I Parongpong**

<b>Kategori</b>	<b>X MIA 1</b>	<b>X MIA 2</b>	<b>X MIA 3</b>	<b>X MIA 4</b>
<b>Jumlah (Orang)</b>	38	39	36	34
<b>Rata-rata UTS</b>	72,41	69,23	67,80	68,00
<b>Rata-rata UAS</b>	45,00	48,00	43,00	40,00

Berdasarkan tabel tersebut, yang memiliki banyak kemiripan adalah kelas X MIA 1 dan X MIA 2. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas X MIA I dan X MIA 2 SMA Negeri I Parongpong tahun ajaran 2016/2017. Daftar nama peserta didik kelas X MIA 1 dan X MIA 2 dapat dilihat pada lampiran.

Pemilihan kelas X MIA I dan X MIA 2 menjadi sampel penelitian dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti yang menunjukkan bahwa kelas tersebut memiliki karakteristik yang homogen. Dari segi kemampuan dalam memahami pelajaran pun kelas tersebut memiliki persamaan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan media video tutorial dalam pembelajaran teks prosedur kompleks pada kelas eksperimen.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yakni tes (prates dan pascates), lembar angket, dan instrumen perlakuan (RPP). Peneliti menggunakan instrumen perlakuan yang di dalamnya terdapat langkah-langkah perlakuan pada kelas eksperimen yang diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menerapkan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan media video tutorial. Berikut ini akan dijelaskan beberapa instrumen yang akan dilakukan pada penelitian ini.

### 3.3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana pelaksanaan pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

RPP merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian ini, karena RPP adalah acuan bagi setiap pengajar untuk menjalankan proses belajar mengajar di kelas. Penulis merumuskan RPP ini untuk mengujicobakan model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) dengan bantuan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks pada peserta didik kelas X SMA N 1 Parongpong. RPP berisikan bagaimana rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Format RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP yang dikembangkan dalam kurikulum 2013.

Peneliti menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana pembelajaran dapat dilihat di lampiran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	<b>: SMA Negeri I Parongpong</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/semester</b>	<b>: XI (Ganjil)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Memahami Struktur dan Unsur Kebahasaan dalam Teks Prosedur Kompleks</b>
<b>Jumlah Pertemuan</b>	<b>: 4</b>

**Alokasi Waktu** : 8 x 45 menit  
**Tema** : Proses Menjadi Warga yang Baik

### A. Kompetensi Inti

Tujuan pembelajaran sebagaimana dinyatakan dalam kurikulum, berbentuk kompetensi yang terdiri atas (1) kompetensi sikap spiritual, (2) kompetensi sikap sosial, (3) kompetensi pengetahuan pengetahuan, dan (4) kompetensi keterampilan. Rumusan kompetensi sikap spiritual, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”; kompetensi sikap sosial, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yakni keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan digunakan sebagai dasar bagi guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konsep-tual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. 4.1 Menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.</li> <li>• Peserta didik dapat menjelaskan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.</li> <li>• Peserta didik dapat menafsirkan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* tipe *Think, Pair, Share* (TPS), peserta didik diharapkan mampu:

1. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menjelaskan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menafsirkan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Memahami Struktur dan Unsur Kebahasaan dalam Teks Prosedur Kompleks.

##### 1. Fakta

Materi teks prosedur kompleks dalam buku *“Bahasa Indonesia (Ekspresi Diri dan Akademik) kelas X halaman 37-72*

##### 2. Konsep

Teks prosedur kompleks dan video tutorial yang berjudul *“Cara Mengambil Uang di ATM” karya Aguz Zugazzaguz.*

##### 3. Prosedur

###### a. Pengertian:

Wardiman, Kosasih (2013: hlm. 107) mengungkapkan bahwa teks prosedur kompleks adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap dan jelas tentang cara melakukan sesuatu.

###### b. Tujuan:

Teks prosedur kompleks adalah teks yang bertujuan untuk memberikan informasi langkah-langkah melakukan sesuatu agar pembaca memperoleh hasil akhir yang akan dicapai.

###### c. Struktur:

- 1) Bagian tujuan
- 2) Bagian material (*optional*)
- 3) Bagian langkah-langkah

###### d. Unsur kebahasaan:

- 1) Konjungsi temporal (berikutnya, selanjutnya, lalu dan setelah itu)

- 2) Kata kerja imperatif (pakailah, pergilah)
- 3) Verba material (potong ikan, haluskan bumbu dll.)
- 4) Terdapat bilangan sebagai penanda
- 5) Terdapat kalimat interogatif
- 6) Terdapat kalimat deklaratif

#### **E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Pembelajaran secara bekerja sama (*Cooperative Learning*)
3. Model : *Think-Pair-Share* (TPS)/ Berpikir-Berpasangan-Berbagi

#### **F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Visual
2. Alat : Salindia, *laptop*, teks prosedur kompleks, video tutorial.
3. Sumber pembelajaran : Kemdikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### *Pertemuan I*

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespons salam sebagai tanda bersyukur dan saling mendoakan sebagai makhluk Tuhan.</li> <li>2. Guru dan peserta didik mengondisikan kelas.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (apersepsi)</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan pengetahuan peserta didik mengenai</li> </ol>	70 menit

<b>Inti</b>	<p>teks prosedur kompleks.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bersama guru, peserta didik menyimpulkan pengertian, struktur serta kaidah teks prosedur kompleks.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi mengenai pembelajaran menggunakan model TPS (<i>Think-Pair-Share</i>) berbantuan video tutorial.</li> <li>4. Peserta didik menyimak beberapa video tutorial yang berkaitan dengan materi teks prosedur kompleks yang telah guru sajikan.</li> <li>5. Peserta didik menelaah apa yang telah disimak dari video tutorial tersebut.</li> <li>6. Peserta didik membuat pertanyaan mengenai materi teks prosedur kompleks dan video tutorial tersebut untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>2. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi yang telah dicapai.</li> <li>3. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Guru mengonfirmasi dan menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur dan berdoa bersama.</li> </ol>	10 menit

*Pertemuan 2*

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespons salam sebagai tanda mensyukuri dan saling mendoakan sebagai makhluk Tuhan.</li> <li>2. Guru dan peserta didik mengondisikan kelas.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (apersepsi)</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang berisi 2 orang.</li> <li>2. Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya (pasangan) dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah peserta didik buat pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>3. Peserta didik diberikan tugas berupa menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur kompleks pada video tutorial yang ditayangkan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>4. Peserta didik saling bertukar pendapat dan informasi dengan pasangannya masing-masing.</li> <li>5. Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompoknya.</li> </ol>	70 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>2. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi yang telah dicapai.</li> </ol>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Guru mengonfirmasi dan menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur dan berdoa bersama.</li> </ol>	
--	---	--

### *Pertemuan 3*

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespons salam sebagai tanda mensyukuri dan saling mendoakan sebagai makhluk Tuhan.</li> <li>2. Guru dan peserta didik mengondisikan kelas.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (apersepsi)</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengemukakan hasil temuan dalam diskusi pasangannya di depan kelas</li> <li>2. Peserta didik saling mengoreksi kekeliruan dari pasangan lain yang maju di depan kelas.</li> <li>3. Antar peserta didik di dalam kelas saling memberikan respons terhadap apa yang dipaparkan oleh kelompok lain, kemudian guru meluruskan jika terjadi kekeliruan.</li> </ol>	70 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>2. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi yang telah dicapai.</li> <li>3. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk</li> </ol>	10 menit

	<p>pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru mengonfirmasi dan menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur dan berdoa bersama.</p>	
--	--	--

#### *Pertemuan 4*

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespons salam sebagai tanda mensyukuri dan saling mendoakan sebagai makhluk Tuhan.</li> <li>2. Guru dan peserta didik mengondisikan kelas.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (apersepsi)</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan pemahaman peserta didik tentang teks prosedur kompleks.</li> <li>2. Guru menjelaskan tata cara penulisan teks prosedur kompleks yang baik dan benar.</li> <li>3. Peserta didik kembali melihat catatan hasil pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.</li> <li>4. Peserta didik mulai membuat teks prosedur kompleks sesuai dengan pemahamannya.</li> </ol>	70 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>2. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi yang telah dicapai.</li> <li>3. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk</li> </ol>	10 menit

	<p>pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru mengonfirmasi dan menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur dan berdoa bersama.</p>	
--	--	--

### 3.3.2 Instrumen Tes

Sesuai dengan desain penelitian, maka dalam penelitian ini akan dilaksanakan dua kali, yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Kedua tes tersebut dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan menulis teks prosedur kompleks peserta didik.

#### 3.3.2.1 Tes Awal

Nurgiyantoro (2013, hlm. 112) Tes awal dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan kompetensi atau bahan ajar yang akan dipelajarinya. Tes awal dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dasar peserta didik dalam memahami teks prosedur kompleks. Tes ini dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan berupa penerapan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial. Tes ini dilaksanakan baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen.

#### 3.3.2.2 Tes Akhir

Tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Tes ini pun dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini dilakukan setelah kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan media video tutorial. Kemudian kedua hasil tes akhir kelas tersebut akan dibandingkan dan dianalisis apakah terjadi perbedaan yang signifikan atau tidak.

Penilaian tes pada penelitian ini dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas penilaian tes awal dan tes

akhir. Tiga orang penimbang tersebut yaitu, Cucu Siti Solihat (Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI 2013), Rosdiana, S.Pd, MM. (guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri I Parongpong) dan Siti Husnul, S.Pd. (guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri I Parongpong). Berikut ini adalah lembar soal untuk digunakan pada prates dan pascates di kelas eksperimen dan kelas kontrol

<b>Lembar Soal</b>	
<b>Petunjuk:</b>	
1. Tulislah nama lengkap, kelas dan Nomor Induk Peserta didik (NIS) di bagian yang telah disediakan pada lembar jawaban!	
2. Perhatikan sebuah video tutorial yang akan ditayangkan oleh guru!	
3. Waktu mengerjakan selama 45 menit!	
4. Gunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)!	
5. Lembar jawaban harus diisi secara bersih, rapi, dan dapat terbaca!	
<b>Soal:</b>	
Tulislah sebuah teks prosedur kompleks dengan ketentuan sebagai berikut:	
1. Pilih salah satu tema dari pilihan tema berikut yang akan dibuat menjadi judul teks prosedur kompleks:	
a. Cara mengurus KTP,	
b. Cara mengurus SIM,	
c. Cara mengurus surat tilang, atau	
d. Cara membuat rekening di bank.	

**Tabel 3.2**

**Pedoman Penskoran Teks Prosedur Kompleks**

<b>No.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor Maksimal</b>
<b>1.</b>	Kejelasan isi	30

2.	Keterpaduan unsur atau struktur	20
3.	Penggunaan kosakata yang tepat	20
4.	Penggunaan kalimat yang efektif dan kesesuaian penggunaan bahasa	20
5.	Mekanis dalam penggunaan bahasa	10
<b>Jumlah (Nilai)</b>		<b>100</b>

Buku guru bahasa Indonesia kelas X

Kurikulum 2013

**Tabel 3.3**

**Kriteria Penilaian Teks Prosedur Kompleks**

ASPEK PENILAIAN	SKOR	KRITERIA
ISI	27 – 30	<b>Sangat Baik – Sempurna:</b> Menguasai topik tulisan; substantif; lengkap; relevan dengan topik yang dibahas
	22 – 26	<b>Cukup – Baik:</b> Cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan topik; tetapi kurang terperinci
	17 – 21	<b>Sedang – Cukup:</b> Penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai
	13 – 16	<b>Sangat Kurang – Kurang:</b> Tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai
STRUKTUR TEKS	18 – 20	<b>Sangat Baik – Sempurna:</b> Ekspresi lancar; gagasan terungkap padat dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif
	14 – 17	<b>Cukup – Baik:</b> Kurang lancar; kurang terorganisasi; tetapi ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis; tetapi tidak lengkap
	10 – 13	<b>Sedang – Cukup:</b> Tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis
	7 – 9	<b>Sangat Kurang – Kurang:</b> Tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai
K O S A K A T A	18 – 20	<b>Sangat Baik – Sempurna:</b>

		Penguasaan kata cangguh; pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata; penggunaan register tepat
	14 – 17	<b>Cukup – Baik:</b> Penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu
	10 – 13	<b>Sedang – Cukup:</b> Penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna
	7 – 9	<b>Sangat Kurang – Kurang:</b> Pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan data rendah; tidak layak dinilai
<b>KALIMAT</b>	18 – 20	<b>Sangat Baik – Sempurna:</b> Konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)
	14 – 17	<b>Cukup – Baik:</b> Konstruksi sederhana, tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi) tetapi makna cukup jelas
	10 – 13	<b>Sedang – Cukup:</b> Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur
	7 – 9	<b>Sangat Kurang – Kurang:</b> Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai
<b>MEKANIK</b>	9 – 10	<b>Sangat Baik – Sempurna:</b> Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf
	7 – 8	<b>Cukup – Baik:</b> Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna
	4 – 6	<b>Sedang – Cukup:</b> Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf;

		tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur
	1 – 3	<b>Sangat Kurang – Kurang:</b> Tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai

Buku guru bahasa Indonesia kelas X

Kurikulum 2013

### 3.3.2.3 Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data pendapat peserta didik tentang model pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial. Langkah yang peneliti lakukan, yaitu menyebar angket pada semua peserta didik kelompok eksperimen setelah pembelajaran selesai. Angket yang digunakan merupakan angket terbuka karena data yang diperoleh dari angket tersebut berupa jawaban-jawaban berdasarkan argumen peserta didik terkait pembelajaran teks prosedur dengan menerapkan teknik TPS (*Think-Pair-Share*) dengan media video tutorial. Berikut ini merupakan lembar angket yang akan diberikan pada peserta didik kelas eksperimen.

<p>1. Apakah Anda menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?</p> <p>a. ya            b. tidak            c. ragu-ragu</p> <p>alasan:</p> <p>.....</p> <p>2. Bagaimana minat Anda dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?</p> <p>a. sangat berminat</p> <p>b. kurang berminat</p> <p>c. ragu-ragu</p> <p>alasan:</p> <p>.....</p> <p>3. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menulis teks prosedur kompleks sebelum diterapkan TPS (<i>Think-Pair-Share</i>) berbantuan video tutorial?</p> <p>a. mudah</p> <p>b. sulit</p> <p>c. ragu-ragu</p> <p>alasan:</p>
--

- .....
4. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran menulis teks prosedur kompleks setelah diterapkan TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial?
- mudah
  - sulit
  - ragu-ragu
- alasan:
- .....
5. Bagaimana respons Anda terhadap video tutorial yang ditampilkan oleh guru Anda dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks?
- sangat membantu
  - kurang membantu
  - tidak membantu
- alasan:
- .....
6. Bagaimana respons Anda terhadap teknik TPS (*Think-Pair-Share*) yang digunakan oleh guru Anda pada saat proses pembelajaran?
- sangat menyenangkan
  - tidak menyenangkan
  - ragu-ragu
- alasan:
- .....
7. Apakah teknik TPS (*Think-Pair-Share*) dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur kompleks Anda?
- ya
  - tidak
  - ragu-ragu
- alasan:
- .....
8. Bagaimana respons Anda terhadap teknik TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks Anda?
- setuju
  - kurang setuju
  - tidak setuju
- alasan:
- .....
9. Apakah Anda puas dengan hasil karya teks prosedur kompleks Anda setelah mendapatkan proses pembelajaran dengan teknik TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial?
- sangat puas
  - kurang puas

<p>c. tidak puas alasan: .....</p> <p>10. Secara keseluruhan (teknik, media, proses pembelajaran, penampilan guru), apakah membantu Anda dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks Anda?</p> <p>a. sangat membantu b. tidak membantu c. ragu-ragu alasan: .....</p>
---

### 3.4 Prosedur Penelitian

#### 3.4.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan, baik RPP untuk kelas eksperimen dengan diberinya perlakuan yaitu menggunakan model TPS (*Think-Pair-Share*) dengan media video tutorial, maupun kelas kontrol yang tanpa menggunakan model TPS (*Think-Pair-Share*) dengan media video tutorial.

#### 3.4.2 Pelaksanaan Pembelajaran

##### a. Pelaksanaan Prates

Memberi tes awal atau prates pada peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*.

##### b. Pemberian Perlakuan

Melakukan perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Pada kelas eksperimen menggunakan model TPS (*Think-Pair-Share*) dengan media video tutorial, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model TPS (*Think-Pair-Share*) dengan media video tutorial.

##### c. Pelaksanaan Pascates

Memberikan tes akhir atau postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur kompleks setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen menggunakan model TPS (*Think-Pair-Share*) dengan media video tutorial, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model TPS (*Think-Pair-Share*) dengan media video tutorial.

### **3.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data-data empiris untuk mencapai tujuan penelitian. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Data awal yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks.
- b. Data akhir mengenai hasil penggunaan model TPS (*Think-Pair-Share*) dengan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.
- c. Data pendapat peserta didik mengenai perlakuan yang diberikan setelah pembelajaran teks prosedur kompleks berlangsung.

Untuk mendapatkan data-data tersebut peneliti harus menggunakan teknik-teknik yang tepat. Teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut.

##### **3.5.1.1 Teknik Tes**

Teknik tes ini dilakukan sebanyak dua kali. Pertama untuk mendapatkan data awal mengenai kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks. Kedua untuk mendapatkan data tentang hasil dari pemberian perlakuan berupa penggunaan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

### 3.5.1.2 Lembar Angket

Lembar angket diambil untuk melihat sejauh mana respons peserta didik terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dalam penelitian ini. Lembar angket diberikan kepada seluruh peserta didik kelas eksperimen.

### 3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, maka selanjutnya adalah mengolah data untuk mendapatkan hasil kesimpulan dari proses pembelajaran yang sudah berlangsung.

#### 3.5.2.1 Pengolahan Data Tes

Pengolahan data tes dilakukan setelah semua data terkumpul dengan perhitungan statistik. Data diperoleh dari hasil pretes dan postes peserta didik dalam menulis teks prosedur kompleks. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

- 1) Menghitung nilai peserta didik dari skor yang sudah diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

- 2) Menggunakan uji reliabilitas digunakan konsistensi internal dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16. Menguji reliabilitas antar penimbang untuk mengetahui nilai antara penilai yang satu dengan yang lainnya, hal ini bertujuan untuk menghindari subjektivitas antar penimbang terhadap hasil tes menulis teks prosedur kompleks peserta didik. Kemudian setelah mendapatkan hasil uji reliabilitas tiga penimbang tersebut, selanjutnya adalah merujuk pada tabel Guilford untuk melihat hasilnya.

**Tabel 3.4**

**Tabel Guilford**

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>
----------------	-----------------

0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
< 0,20	Korelasi sangat rendah

(Sugiyono, 2015)

- 3) Melakukan uji normalitas, digunakan untuk menentukan metode statistik apa yang akan digunakan peneliti dan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai menulis teks prosedur kompleks peserta didik dari hasil prates dan pascates pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada perangkat lunak SPSS versi 16 . Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah menghitung semuanya, langkah selanjutnya adalah menentukan perumusan hipotesis pengujian normalitas data tes adalah sebagai berikut:

$H_0$  : skor tes berdistribusi normal

$H_1$  : skor tes tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi (sig)  $\leq$  0.05 maka  $H_0$  ditolak

- 4) Melakukan uji homogenitas, untuk menentukan metode statistik apa yang akan digunakan peneliti dan apakah data yang diperoleh bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap nilai menulis teks prosedur kompleks peserta didik dari hasil prates dan pascates pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Test of Homogeneity of Variances* pada perangkat lunak SPSS versi 16 . Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data homogen atau tidak. Setelah menghitung semuanya, langkah selanjutnya

adalah menentukan perumusan hipotesis pengujian homogenitas data tes adalah sebagai berikut:

$H_0$  : varians kedua kelas homogen

$H_1$  : varians kedua kelas tidak homogen

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

#### 5) Uji Hipotesis

Peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney U test* pada perangkat lunak SPSS versi 16. Pada uji tersebut peneliti menerapkan taraf signifikansi 5%. Perumusan hipotesis ini untuk uji hipotesis pascates menulis teks prosedur kompleks dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum dan sesudah penerapan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantu media video tutorial.

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum dan sesudah penerapan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantu media video tutorial.

Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut.

Jika nilai  $\text{sig} > 0.05$ , artinya  $H_0$  diterima.

Jika nilai  $\text{sig} \leq 0.05$ , artinya  $H_1$  diterima.

#### 3.5.2.2 Pengolahan Data Angket

Data tentang respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan model TPS (*Think-Pair-Share*) berbantuan video tutorial didapatkan dengan mencari presentase aspek yang dinilai ditentukan dengan cara menentukan jumlah presentase setiap butir aspek tersebut dibagi dengan banyaknya butir yang ditanyakan pada aspek tersebut.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F<sub>o</sub> = Frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N = Jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut.

0% = tidak ada

1% - 5% = hampir tidak ada

6% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51% - 75% = lebih dari setengahnya

76% - 95% = sebagian besar

96% - 99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya